

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha dalam perusahaan tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dalam perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan harus perlu mengetahui pengaruh besar faktor-faktor terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini ditunjukkan juga pada laba dari penjualan dan pendapatan investasi yang dihasilkan (Pangesti, 2013). Salah satu faktor dari pengaruh profitabilitas adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan perusahaan, karna profitabilitas adalah elemen penting dalam perusahaan karna sebagai cerminan masa depan dalam menentukan prospek yang baik yang akan datang.

Bramasto (2008) menyatakan kegiatan operasional perusahaan dapat didukung secara maksimal dengan adanya profitabilitas yang tinggi. Modal kerja mempengaruhi berbagai faktor yang dimiliki oleh perusahaan dengan tinggi rendahnya profitabilitas. Modal merupakan masalah utama yang akan mendukung dalam rangka mencapai tujuan perusahaan pada kegiatan operasional. Setiap melakukan kegiatan usaha dalam perusahaan membutuhkan sumber daya seperti: kas, piutang, persediaan dan modal tetap. Smith (1996) menyatakan kas merupakan pos paling penting karena

secara langsung atau tidak langsung kas terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan bahkan sekiranya kas tidak terlibat dalam suatu transaksi secara langsung, namun kas memberi dasar pengukuran dan akuntansi untuk semua pos yang lain. Sedangkan menurut Rudianto (2009:206) menyatakan kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan maupun untuk investasi. Menuh (2008) menyatakan bahwa perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai yang paling tinggi dalam unsur modal kerja. Riyanto (2001) menyatakan semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti keuntungan yang diperoleh semakin besar dan juga semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya.

Riyanto (2008) menyatakan piutang merupakan bahwa penjualan kredit menimbulkan piutang langganan dan tidak segera menghasilkan penerimaan kas. Sedangkan Warren dkk (2008:356) piutang (*receivable*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, organisasi lainnya atau perusahaan. Kasmir (2008:176) menyatakan perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam pada perputaran piutang dalam satu periode. Sedangkan menurut Riyanto (2008:90) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah mengubah piutang menjadi kas dalam rasio yang memperlihatkan lamanya waktu.

Smith (1996) menyatakan persediaan merupakan salah satu aktiva lancar dan yang penting karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah, lalu dijual kepada konsumen. Sedangkan Warren dkk (2008:398) menyatakan persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagang yang disimpan untuk dan kemudian dijual pada operasi bisnis perusahaan juga bahan yang digunakan dalam proses produksi atau disimpan untuk tujuan itu. Kasmir (2012) menyatakan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) dalam perputaran satu periode, dan Ridwan (2007) menyatakan bahwa perputaran persediaan merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan itu sendiri.

Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah dengan cara memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2001). Kekurangan kas menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban dalam jangka pendek sedangkan semakin besar piutang maka semakin besar resiko yang timbul, disamping itu juga akan memperbesar profitabilitas (Wiagustini, 2010) dan kekurangan persediaan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan karena pembeli tidak jadi membeli ke perusahaan tersebut jika tidak ada stok persediaan (Ridwan, 2007). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan

rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas didapat dengan membandingkan modal yang menghasilkan laba atau dengan membandingkan antara laba dengan aktiva (Naibaho dan Rahayu, 2014). Beberapa ukuran yang dipakai untuk dapat melihat kondisi profitabilitas perusahaan ,antara lain : *Net Profit Margin*, ROE, ROA, *Gross Profit margin* dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan ROA (*Return On Assets*). Rasio ini diukur untuk membandingkan antara laba bersih dengan aktiva yaitu kas, piutang dan persediaan.

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang hasilnya sejalan dan ada yang bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan Raheman dan Nasr (2007) tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas, menunjukkan parsial bahwa pengaruh modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian yang dilakukan Pangesti (2013) tentang pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bidang jenis perusahaan textile dan garmen. Menunjukkan parsial bahwa perputaran kas negatif terhadap profitabilitas, perputaran piutang menunjukan parsial positif terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan menunjukan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmi (2013) tentang pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas menunjukan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan aktiva tetap berpengaruh signifikan. Penelitian

yang dilakukan Deni (2014) menunjukkan secara parsial pada variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada variabel perputaran piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Lestari (2017) yang menyimpulkan secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan tidak ada pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Untuk penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap perputaran kas, piutang dan persediaan

Hasil dari penelitian sebelumnya yang masih saling kontradiksi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas” (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Apakah perputaran kas, piutang dan persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai realisasi pelaksana dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pgri Adi Buana Surabaya

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap profitablitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitablitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitablitas pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan secara simultan terhadap profitabilitas Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

### **2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan Dunia Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasana dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi.

### **3. Bagi Pihak-Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur bidang jenis perusahaan plastik dan kemasan.

#### **4. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan, selain itu juga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan perusahaan.

Halaman ini sengaja dikosongkan